

ABSTRAK

ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PELAYANAN PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANGKA KEMATIAN BAYI MELALUI PROGRAM KESEHATAN KELUARGA (KESGA) (Studi Kasus Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)

OLEH :
JEWIYA AGRISA
NPM : 2152005

Salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yang terkait dengan program kesehatan keluarga adalah penurunan angka kematian ibu (AKI) dan penurunan angka kematian bayi (AKB). Akan tetapi kedua hal tersebut belum sepenuhnya berhasil dilakukan oleh pemerintah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-30 Januari 2025 metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil olah data bahwa pemerintah daerah Ogan Komering Ulu Selatan kurang peran dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, hal ini dilihat dari beberapa hal anggaran BPJS melalui APBD cukup memadai hanya saja dilihat dari tidak tersedianya ambulans kemudian untuk sarana dan prasarana kesehatan di daerah masih belum merata misalnya ruang bersalin standar, kurangnya alat deteksi dini komplikasi kehamilan kemudian sosialisasi terkait program kesehatan keluarga kurang intensif misalnya tidak menggunakan media yang ada baik dari media online maupun media manual. Agar peran pemerintah dapat berjalan optimal dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi maka pemerintah sebaiknya melakukan Penyediaan ambulans, Menambah ruang bersalin yang lebih maksimal, dan alat deteksi dini komplikasi kehamilan, Melakukan sosialisasi yang intensif melalui tokoh masyarakat, melalui media online dan pertemuan keluarga dan sebagainya.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Angka Kematian Ibu dan bayi, Kesehatan Keluarga

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF LOCAL GOVERNMENT IN REDUCING MATERNAL AND INFANT MORTALITY RATES THROUGH THE FAMILY HEALTH PROGRAM (KESGA)

**(Case Study of Simpang Luas Village, Sungai Are District, South Ogan
Komerling Ulu Regency)**

BY :
JEWIYA AGRISA
NPM: 2152005

One of the national health development goals related to the family health program is to reduce maternal mortality rates (MMR) and infant mortality rates (IMR). However, both of these have not been fully implemented by the government. This research was conducted to analyze the policies of the regional government of South Ogan Komerling Ulu Regency. This research was conducted on January 1-30, 2025, the method used was descriptive qualitative. Data were collected through observation, interviews and documentation. Based on the results of data processing, the regional government of South Ogan Komerling Ulu has a less role in reducing maternal mortality and infant mortality rates, this can be seen from several things, the BPJS budget through the APBD is quite adequate, only seen from the unavailability of ambulances, then for health facilities and infrastructure in the region are still uneven, for example standard delivery rooms, lack of early detection tools for pregnancy complications, then socialization related to family health programs is less intensive, for example not using existing media, both online and manual media. In order for the government's role to run optimally in reducing maternal mortality and infant mortality rates, the government should provide ambulances, increase delivery rooms and early detection tools for pregnancy complications, and carry out intensive outreach through community leaders, online media and family meetings, etc.

Keywords: Role of Government, Maternal and Infant Mortality Rates, Family Health